

MODUL INTERAKTIF E-IBU CERDAS PENGENALAN INVESTASI LEGAL DAN AMANAH



DAFTAR ISI

Cover

1

Daftar Isi

2

Pengertian Investasi

3

Perbedaan Tabungan dan investasi

4

Pentingnya Investasi Untuk IRT

5

Kenapa Harus Investasi Legal

6

Platform Investasi Legal

7

Jenis Jenis Investasi

9



APA ITU INVESTASI?

investasi adalah penempatan sejumlah dana atau aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. investasi itu seperti kita menanam padi atau sayuran awal hanya beberapa butir, tapi nanti bisa menjadi banyak sehingga dapat di pergunakan bahkan dapat dijual belikan.

LALU APA BEDANYA DENGAN MENABUNG?

Menabung adalah menyimpan uang di tempat yang aman dengan tujuan agar bisa digunakan di masa depan. Lain halnya dengan investasi menabung justru sama seperti kita menyimpan beras di karung—berasnya tetap segitu, tapi lama-lama mungkin harganya naik sehingga kita perlu uang lebih untuk beli jumlah yang sama.



Aspek	Tabungan	Investasi
Tujuan	Menyimpan uang Menyimpan uang	Mengembangkan uang
Resiko	Sangat rendah	Ada resiko naik turun
Hasil	Bunga kecil (1-3% per tahun)	Bisa lebih tinggi (5-20% bahkan lebih per tahun)
Waktu	Jangka pendek	Jangka menengah panjang

ASPEK PERBEDAAN TABUNGAN DAN INVESTASI



PENTINGNYA INVESTASI UNTUK IBU RUMAH TANGGA

1. Rawan Inflasi → Harga sembako naik terus, investasi membantu uang kita tidak tergerus.
2. Pendidikan Anak → Biaya sekolah naik tiap tahun, investasi bisa jadi tabungan pendidikan.
3. Persiapan Pensiun → Saat tidak bekerja lagi, kita tetap punya pemasukan dari hasil investasi.
4. Dana Darurat → Saat ada kebutuhan mendesak, hasil investasi bisa membantu.

CONTOH NYATA

Jika ibu punya Rp1 juta dan hanya disimpan di celengan, setahun kemudian nilainya tetap Rp1 juta. Tapi kalau diinvestasikan di reksa dana pasar uang dengan imbal hasil 5% setahun, uangnya bisa jadi Rp1.050.000.



KENAPA SI HARUS BANCET PILIH INVESTASI YANG LEGAL?

Karena sekarang banyak investasi bodong yang mengiming-imingi untung besar dalam waktu singkat, tapi akhirnya membawa kabur uang kita. Investasi legal selalu diawasi oleh lembaga resmi negara, sehingga prosesnya transparan. Perusahaannya jelas identitasnya. Ada regulasi yang melindungi investor.

EMANG ADA LEMBAGA RESMI YANG MENGAWASI INVESTASI?

Ada dong di Indonesia, investasi itu diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Jadi semua perusahaan sekuritas, bank, asuransi, sampai aplikasi investasi harus punya izin dari OJK dulu biar aman. Terus ada juga Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ngatur jual-beli saham biar transparan dan adil. Nah, kalau kita mau investasi, pastikan lewat mitra resmi kayak perusahaan sekuritas atau manajer investasi yang sudah terdaftar. Jadi, aman deh dari yang namanya penipuan. Ada dong



KUPAS TUNTAS PLATFORM LEGAL DI INDONESIA

1. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Peran OJK adalah lembaga independen negara yang bertugas mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan, termasuk perbankan, pasar modal, dan industri non-bank (asuransi, fintech, dana pensiun).

Fungsi utama:

- Melindungi investor dan masyarakat dari penipuan.
- Memberikan izin resmi bagi perusahaan sekuritas, manajer investasi, serta aplikasi investasi.
- Menyediakan daftar perusahaan legal yang bisa dicek masyarakat melalui situs resmi ojk.go.id.

Interaktif:

- Fasilitator meminta peserta cek langsung daftar perusahaan investasi legal di website OJK lewat HP/laptop.
- Peserta membandingkan satu aplikasi legal dan satu yang tidak terdaftar.



2. BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Peran: BEI adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem perdagangan efek (saham, obligasi, reksa dana). Di sinilah transaksi jual beli saham perusahaan Indonesia dilakukan.

Fungsi utama:

- Menyediakan informasi harga saham harian.
- Menyediakan edukasi investasi melalui galeri investasi di kampus/kota.
- Mengawasi agar transaksi berlangsung adil, transparan, dan efisien.

Interaktif:

- Peserta diajak membuka website BEI (www.idx.co.id) untuk melihat daftar perusahaan tercatat.
- Fasilitator meminta peserta mencari satu saham populer (misalnya BBRI, GOTO, TLKM) dan melaporkan harga hari ini.

3. MITRA RESMI (SEKURITAS & MANAJER INVESTASI)

Siapa mereka?

- **Perusahaan Sekuritas:** Perantara resmi yang membantu investor membeli/menjual saham (contoh: Mandiri Sekuritas, Mirae Asset, Indo Premier/IPOT, Phintraco Sekuritas).
- **Manajer Investasi (MI):** Perusahaan yang mengelola dana investor dalam bentuk reksa dana (contoh: Danareksa Investment Management, Schroders Indonesia, Bahana TCW).

Ciri-ciri Mitra Resmi:

- Terdaftar dan diawasi OJK.
- Transparan dalam biaya transaksi.
- Menyediakan aplikasi resmi di Play Store/App Store.

Interaktif:

- Peserta diminta mengunduh salah satu aplikasi sekuritas legal (Profit anywhere, Bibit, Bareksa, Ajaib).
- Fasilitator memandu melihat menu 'Cek Legalitas' → yang biasanya menampilkan izin OJK di aplikasi tersebut.



JENIS JENIS INVESTASI

1. Saham → Investasi berupa kepemilikan sebagian dari perusahaan yang memberi peluang keuntungan dari kenaikan harga dan dividen.
2. Reksa Dana → Investasi kolektif yang dikelola manajer investasi dengan risiko dan keuntungan yang disesuaikan jenis produk (pasar uang, pendapatan tetap, campuran, saham).
3. Obligasi → Surat utang dari pemerintah atau perusahaan dengan keuntungan berupa bunga (kupon) yang dibayarkan secara berkala.
4. Deposito → Simpanan di bank dengan jangka waktu tertentu yang memberikan bunga lebih tinggi dari tabungan biasa.
5. Emas → Investasi dalam bentuk logam mulia yang relatif stabil nilainya dan menjadi pelindung dari inflasi.
6. Properti → Investasi berupa tanah, rumah, atau gedung yang nilainya cenderung meningkat dalam jangka panjang.

RESIKO INVESTASI DAN CARA MENGATASINYA

Semua investasi ada risiko.

Naik-turun harga (terutama saham).

Nilai berkurang sementara jika kondisi pasar tidak baik.

Cara Mengurangi Risiko:

1. Pilih produk yang sesuai tujuan dan jangka waktu.
2. Jangan investasikan semua uang di satu tempat.
3. Gunakan uang dingin (uang yang tidak dibutuhkan dalam waktu dekat).



TERIMA KASIH

